

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada hakekatnya kemajuan suatu bangsa akan tercapai apabila bangsa tersebut mampu menghadapi segala permasalahan yang dihadapinya dengan baik dan benar., hal ini pula terjadi di Indonesia, yang bertekad untuk dapat lebih maju dari bangsa- bangsa lain diseluruh dunia. Bangsa Indonesia saat ini sedang melaksanakan pembangunan di segala sektor yang mengacu dan terpadu di dalam pembangunan nasional, mencakup usaha meningkatkan semua segi perbaikan kehidupan bangsa. Strategi pembangunan nasional jangka panjang yang sedang dilaksanakan sekarang ini diarahkan pada pembangunan ekonomi dan pelengkap bidang ekonomi, sekalipun harus dihadapkan pada suatu keadaan yang sangat tidak menguntungkan bagi bangsa Indonesia yaitu krisis ekonomi dan moneter yang berkepanjangan.

Seiring dengan meningkatnya perkembangan dunia usaha menimbulkan persaingan diantara para pelaku ekonomi, oleh karena itu merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional seoptimal mungkin, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Banyak faktor lain yang menjadi penunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan itu antara lain : Sumber Daya Manusia yang handal, perencanaan yang matang, serta sistem kerja yang efisien. Dari semua faktor yang ada, upaya yang cepat dan tepat dalam menyusun system perencanaan yang matang, merupakan salah satu strategi pimpinan perusahaan untuk mensukseskan tugas dan fungsi agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh pihak manajemen dimana salah satu faktor yang memerlukan perencanaan matang adalah anggaran.

Penyusunan suatu anggaran merupakan suatu bentuk perencanaan yang dibuat oleh setiap perusahaan , karena perencanaan merupakan suatu rencana terinci secara menyeluruh atas segala kegiatan dan aktifitas yang akan dilakukan dalam waktu tertentu . Suatu anggaran harus menggambarkan tentang rencana – rencana , sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan, sehingga ini merupakan alat pengendalian untuk membandingkan apakah hasil yang telah dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Anggaran penjualan memiliki peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan karena didalamnya memuat tentang target penjualan yang harus dicapai perusahaan pada periode yang akan datang. Baik perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba, maupun perusahaan jasa sekalipun perlu menyusun anggaran penjualan untuk dapat tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, penyusunan anggaran penjualan menjadi sesuatu yang mutlak dan harus dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Bagi perusahaan yang tidak menyusun anggaran penjualan, dapat dipastikan, *eksistensi* perusahaan tersebut tidak akan berlangsung lama. Bagaimana bisa suatu perusahaan berjalan dengan baik tanpa membuat penyusunan anggaran penjualan, sementara anggaran penjualan itu sendiri merupakan pedoman bagi para manajemen dalam melaksanakan aktifitasnya.

Anggaran penjualan yang disusun secara baik dan cermat akan menjadi penuntun yang sangat berguna bagi keberhasilan operasional perusahaan terutama untuk menunjang rencana penjualan sekaligus untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk mengangkat judul Laporan Tugas Akhir mengenai “**TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN DAN REALISASI ANGGARAN PENJUALAN PADA KOPERASI PEGAWAI TELKOM (KOPEGTEL) KANTOR DIVRE III BANDUNG**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang pemilihan judul di atas dan mengacu kepada topik pembahasan tentang penyusunan dan realisasi anggaran penjualan , maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur anggaran penjualan yang dilakukan pada KOPEGTEL KANTOR DIVRE III BANDUNG?
2. Bagaimana realisasi anggaran penjualan unit bisnis trading pada KOPEGTEL KANTOR DIVRE III BANDUNG?

1.3. Maksud dan tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir

Maksud dan tujuan dilaksanakannya penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui prosedur anggaran penjualan yang dilakukan pada KOPEGTEL KANTOR DIVRE III BANDUNG.
2. Mengetahui realisasi anggaran penjualan pada KOPEGTEL KANTOR DIVRE III BANDUNG.

1.4. Kegunaan Kerja praktek

Hasil dari laporan tugas akhir yang didukung oleh informasi yang diperoleh penulis, maka dengan kerja praktik ini penulis mengharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat , yaitu diantaranya :

1. Penulis

Penulis berharap laporan tugas akhir ini menjadi tambahan pengetahuan yang berharga dan sebagai bahan perbandingan antara ilmu yang didapat secara teoritis dengan praktiknya.

2. Bagi perusahaan

Tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan umumnya, pihak manajemen khususnya untuk menetapkan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas penulis.

3. Pihak lain

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan mengenai topik permasalahan yang penulis lingkup, diharapkan informasi yang diberikan dapat memberikan pengetahuan dan dijadikan bahan referensi untuk melakukan kerja praktik terhadap topik-topik yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini ataupun terhadap masalah yang lebih luas dari tugas akhir ini.

1.5. Metodologi Laporan Tugas Akhir

Metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu metode deskriptif yang menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulannya serta saran-saran bila mana diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan (*Library research*). Untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan, yaitu dengan mempelajari literatur baik melalui buku, majalah, jurnal, maupun bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan.
2. Studi lapangan (*Field research*). Untuk memperoleh data primer, yaitu peninjauan yang dilaksanakan dengan mengadakan peninjauan langsung ke tempat terdapatnya masalah, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Studi lapangan terdiri dari:
 - a. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan yang lainnya.
 - b. Observasi, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian yang berhubungan dengan data yang diperlukan

kerja praktek, yaitu penulis turut ikut bekerja langsung terhadap objek yang di amati di lapangan.

1.6. Waktu dan lokasi kerja praktek

Penelitian ini dilakukan penulis pada Kantor Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) KANTOR DIVRE III yang berlokasi di terusan jalan Supratman No. 62 Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 01 Februari sampai dengan 01 Maret 2011.

